KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : "Orang Teriak, di Sini Adalah Surganya Surga"
Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2017
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 9

KETUA BADAN URUSAN RUMAH TANGGA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT, ANTON SIHOMBING

"Orang Teriak, di Sini Adalah Surganya Surga"

Badan Urusan Rumah Tangga Dewan Perwakilan Rakyat kembali mengajukan penambahan anggaran DPR untuk tahun anggaran 2018 sebesar Rp 7, 25 triliun. Nilai itu tiga kali lebih besar dibanding anggaran DPR pada lima tahun lalu. Toh, Ketua Badan Urusan Rumah Tangga Dewan Perwakilan Rakyat Anton Sihombing mengklaim anggaran itu tidak seberapa dibandingkan dengan kerja DPR. "DPR yang menentukan semua anggaran, tapi DPR tidak dapat apa-apa," ujarnya saat ditemui *Tempo*, di Jakarta, kemarin.

April lalu, BURT DPR telah mengusulkan anggaran DPR senilai Rp 7,25 trilium. Ada penambahan anggaran cukup besar, untuk apa saja?

DPR belum merapatkan semua. Kami belum tahu tepatnya berapa anggaran untuk DPR, tunggu nota keuangan yang akan disampaikan oleh Presiden Joko Widodo pada pidato kenegaraan 16 Agustus nanti, baru ketahuan.

Bukankah anggaran itu sudah dibawa ke rapat paripurna dan disetujui?

Itu belum finalisasi.

Nilainya memang Rp 7,25 triliun?

Itu ancar-ancar, belum tentu juga diajukan.

Nilai itu dianggap terlalu besar, tiga kali lipat dibanding anggaran lima tahun lalu.

Angka itu berapa persen sih dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara? Anggaran DPR Indonesia itu paling kecil, tahun lalu saja 0,35 persen dari APBN. Anggaran DPRD saja bisa 2,5 persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Kalau kami ke luar negeri tidak ada (gedung) seperti ini. Rokok sembarangan. Kami waktu kunjungan ke Kazakstan, ketemu DPRD saja tiga kali diperiksa oleh pengamanan. Kalau di sini? DPR yang menentukan semua anggaran, tapi DPR tidak dapat apa-apa. Tapi orang teriak, di sini adalah surganya surga.

Besar anggaran itu murni usul BURT?

Usul itu datang dari Sekretariat Jenderal DPR. Karena BURT mengurusi anggaran, yakni untuk DPR dan Sekretariat Jenderal DPR. BURT hanya menyalurkan. Termasuk anggaran legislasi, karena ada masukan dari Badan Legislasi dan alat kelengkapan Dewan lainnya.

● HUSSEIN ABRI DONGORAN

DOK. TEMPO/ ZULKARNAIN



Ketua Badan Urusan Rumah Tangga Dewan Perwakilan Rakyat, Anton Sihombing.